

# Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X SMAN 4 Kota Bogor

Siti Nur Azizah, Hasan Basri Tanjung, Noor Isna Alfaien

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

\*snurazijah29@gmail.com

## Abstract

*The school environment is all the objects and all conditions that exist in formal educational institutions that systematically implement educational programs and help students develop their potential. The aims of this research are (1) to determine the results of the influence of the school environment on the learning outcomes of class Bogor City (3) to determine the influence of the school environment on the learning outcomes of class X students in Islamic Religious Education subjects at SMAN 4 Bogor City. This research uses descriptive quantitative methods by distributing questionnaires. The results of this study show that: (1) the total average school environment is 48.08, meaning the school environment is in the very good category. (2) PAI learning outcomes obtained a total average score of 92.33, this shows that PAI learning outcomes are included in the very good category, (3) Simple linear regression test results of  $0.000 < 0.05$  indicate that there is a positive and significant influence from the environment school on PA learning outcomes, so that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** PAI Learning Outcomes; School Environment; SMAN 4 Bogor City

## Abstrak

Lingkungan sekolah adalah semua benda serta seluruh kondisi yang ada di dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program pendidikan dan membantu siswa mengembangkan potensinya. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hasil dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Bogor (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Bogor (3) untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) lingkungan sekolah rata-rata total sebesar 48.08 bahwa lingkungan sekolah termasuk kategori sangat baik. (2) hasil belajar PAI memperoleh nilai rata-rata total sebesar 92.33 hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PAI termasuk ke dalam kategori sangat baik, (3) Hasil uji regresi linear sederhana  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PA, sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar PAI; Lingkungan Sekolah; SMAN 4 Kota Bogor

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah segala sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya. Sedangkan dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai macam komponen yang di temui oleh siswa, secara garis besar lingkungan sekolah ini di bagi menjadi dua yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yaitu yang berkaitan dengan hubungan siswa terhadap orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah seperti guru, staf administrasi, dan teman. sedangkan lingkungan non sosial adalah yang berkaitan dengan berbagai komponen yang menunjang siswa untuk belajar seperti kondisi gedung, waktu belajar, sarana dan fasilitas belajar (Soraya & Alizza, 2023:42).

Lingkungan merupakan tempat seseorang berinteraksi baik dengan orang sekitarnya maupun dalam alam lingkungan merupakan kondisi dan alam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan dan proses kehidupan (kadir, 2012:83). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah adalah sarana atau bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar atau kegiatan tergantung pada tingkat pendidikannya. Sekolah adalah suatu sistem interaksi sosial, suatu organisasi secara keseluruhan yang terdiri dari interaksi individu yang saling bergantung dalam suatu hubungan organik. Selanjutnya sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, nonformal dan informal yang pendiriannya dilakukan oleh negara atau swasta (KBBI, 2018).

Menurut Hasbullah, “Lingkungan sekolah dipahami sebagai sarana pendidikan yang formal, teratur, sistematis, bertingkat dengan persyaratan yang jelas dan ketat (mulai dari taman kanak-kanak hingga universitas). (Hasbullah, 2012:46). Lingkungan sekolah adalah komponen lingkungan pendidikan, di mana pembelajaran terjadi dari pendidikan dasar hingga pendidikan menengah. “*Educational environment influences how, why, and what students learn,*” kata Cheng dan Cheung (2004) (Fitriatun, E. 2019). Sementara itu menurut Wina Sanjaya, belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif, baik perubahan dalam aspek pengetahuan, afeksi, maupun psikomotorik. Belajar itu adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan, baik latihan di dalam laboratorium maupun lingkungan ilmiah. Namun tidak semua perubahan perilaku adalah hasil belajar (Prastowo, 2014).

Hasil belajar siswa merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa baik siswa menguasai materi pelajaran yang diberikan guru. Terdapat definisi tentang hasil belajar yang diberikan oleh berbagai ahli pembelajaran. hasil belajar akan terjadi perubahan tingkah laku, sikap, bertambahnya ilmu pengetahuan, dan atau bertambahnya keterampilan. Dalam kaitan ini, Dimiyati dan Moedjiono menyebutkan bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar.(

Dimiyati dan Moedjiono, 29:6). Menurut Purwanto (2014:44), hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata penyusunnya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Definisi hasil (produk) menunjukkan diperolehnya suatu hasil dari pelaksanaan suatu kegiatan atau suatu proses yang menghasilkan perubahan fungsional pada masukan. Hasil produksi merupakan keuntungan yang diperoleh dari pengubahan bahan mentah menjadi produk jadi Baik buruknya hasil belajar tergantung pada masing-masing siswa belajar dan guru mengajar, karena hasil belajar berasal dari siswa yang mengalami proses belajar dan guru yang mengajarnya (Purwaningsih, 2023 : 433).

Menurut Zuharani, pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar untuk membimbing pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, agar dapat hidup sesuai ajaran Islam dan bahagia di dunia dan akhirat. (Zuhairani, 2004:11). Pengaruh lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam hasil belajar siswa. Dalam proses belajar, murid memerlukan keadaan lingkungan sekolah yang bersih, tenteram serta fasilitas yang memadai, agar murid dapat fokus saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian terkait lingkungan sekolah telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Beberapa penelitian yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni (2017) yang tujuannya adalah mengetahui lingkungan sekolah apa saja yang dapat membantu siswa agar mencapai hasil belajar PAI yang baik. Serta faktor pendukung dan penghambat lingkungan sekolah di SMKN 1 Enrekang. Hasil penelitian ini menemukan bahwa lingkungan sekolah yang ada di SMKN 1 Enrekang dalam meningkatkan hasil belajar PAI adalah fasilitas sekolah yang nyaman serta komunikasi siswa dan guru berjalan dengan baik. Upaya sekolah dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa adalah dengan memadai fasilitas disekolah. Faktor pendukung adanya kualitas guru, fasilitas yang memadai, suasana lingkungan sekolah yang kondusif serta dukungan sosial antara guru, siswa, dan tenaga kependidikan menciptakan suasana belajar yang mendukung. Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah penelitian di atas menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasi, sedangkan penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan terkait pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa serta untuk memberikan informasi, data dan fakta terkait pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti kali ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah

metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik atau fenomena yang sedang diteliti. Penelitian adalah data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel X dan Y.

Adapun lokasi penelitian, penulis melaksanakannya di SMAN 4 Kota Bogor yang berlokasi di Jl. Dreded No.36, Empang, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat 16132. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah siswa SMAN 4 kota Bogor dan fokus pada penelitian ini adalah Hasil Belajar PAI siswa kelas X di SMAN 4 Kota Bogor. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X di SMAN 4 Kota Bogor yang berjumlah 320 orang, sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Teknik *simple random sampling*, dalam pemilihannya masing-masing individu memiliki kemungkinan yang sama untuk dipilih sebagai partisipan penelitian, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket lingkungan sekolah dan soal untuk hasil belajar pernyataan sebanyak 30 soal. Untuk memperkuat data hasil angket maka dilakukan penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada serta dilengkapi dengan hasil dokumentasi di sekitar lingkungan SMAN 4 Kota Bogor.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil penelitian

#### 1. Hasil lingkungan sekolah

Berikut penulis paparkan hasil analisis statistik lingkungan sekolah yang diperoleh dari hasil angket.

Tabel 1. Rekapitulasi Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah		
	Valid	80
N	Missing	0
Mean	48.08	
Std. Error of Mean	1.042	
Median	47.00	
Mode	60	
Std. Deviation	9.228	
Variance	86.916	
Range	29	
Minimum	31	
Maximum	60	
Sum	3847	

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	53-60	27	33,8%
Baik	45-52	26	32,5%
Cukup Baik	37-44	12	15%
Kurang Baik	30-36	15	18,8%
Total		80	100%

hasil tabel di atas, pada variabel X (lingkungan sekolah) dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah di SMAN 4 Kota Bogor, yang termasuk kategori sangat baik 33,8%, kategori baik 32,5%, kategori cukup baik 15%, dan kategori kurang baik 18,8%. Melihat perolehan data dan nilai rata-rata pada *mean* tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di SMAN 4 Kota Bogor termasuk kategori sangat setuju.

## 2. Hasil Belajar PAI

Berikut penulis paparkan hasil analisis statistik lingkungan sekolah yang diperoleh dari hasil soal.

Tabel 3. Rekapitulasi Variabel Y

Hasil Belajar		
	Vallid	80
N	Missing	0
Mean	92.33	
Std. Error of Mean	1.040	
Median	100.00	
Mode	100	
Std. Deviation	9.303	
Variance	86.551	
Range	27	
Minimum	73	
Maximum	100	
Sum	7386	

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Kategori	Interval	F	%
Sangat Baik	91-100	52	65%
Baik	82-90	10	12,5%
Cukup Baik	73-81	18	22,5%
Jumlah		80	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas, pada variabel Y (hasil belajar) dapat diketahui bahwa hasil belajar di SMAN 4 Kota Bogor, yang termasuk kategori sangat baik 65%, kategori baik 12,5%, dan kategori cukup baik 22,5%. Melihat perolehan data dan nilai rata-rata pada *mean* tersebut dapat disimpulkan hasil belajar sekolah di SMAN 4 Kota Bogor termasuk kategori sangat baik.

### 3. Hasil Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar PAI

Berdasarkan uji regresi linear sederhana variabel x dan y menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	47.019		2.998		15.683	.000
LINGKUNGAN SEKOLAH	.826		.063	.829	13.089	.000

**a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR**

Berdasarkan hasil tabel di atas, diketahui hasil yang diperoleh nilai *constant* sebesar 47.019 sedangkan nilai lingkungan sekolah (b) koefisien regresi X sebesar 0,828. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 47,019 + 0,826 X$$

Hasil penelitian di atas dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 47,019 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel lingkungan sekolah 47,019. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,826 yang menyatakan bahwa setiap pembahasan 1% nilai lingkungan sekolah, maka nilai hasil belajar siswa akan bertambah 0,828 atau sebesar 82.8%. koefisiensi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI, selain itu berdasarkan nilai signifikan pada tabel di atas adalah skor sebesar 0,000 sehingga nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel X (lingkungan sekolah) berpengaruh terhadap hasil belajar variabel (Y).

### B. Pembahasan

Dari paparan hasil penelitian di atas, peneliti memperoleh data bahwasanya dari penyebaran angket tentang lingkungan sekolah yang diisi 80 responden. Berdasarkan hasil penyebaran angket lingkungan sekolah diketahui bahwa nilai kuesioner memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 46,57% dengan skor terbesar 60 dan skor terkecil 30, serta standar deviasi 9.362 dalam lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah terdapat kategori dengan nilai persentase sebagai berikut: kategori sangat baik 33,8% sebanyak 27 responden, kategori baik 32,5% sebanyak 26 responden, kategori cukup baik sebesar 15% dengan jumlah 12 responden dan yang menjawab kurang baik 18,8% dengan responden 15. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dan juga berdasarkan perolehan nilai rata-

rata (*mean*) maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah di SMAN 4 Kota Bogor berada pada tingkat sangat baik.

Nilai *pretest* hasil belajar PAI memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 92.33% dengan skor terbesar 100 dan skor terkecil 73, serta standar deviasi 9.303. Terkait hasil belajar PAI terdapat kategori sangat baik sebesar 65% dengan jumlah 52 responden, baik 12,5% dengan jumlah 10 responden, cukup baik 22,5% dengan jumlah 18 responden. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar PAI SMAN 4 Kota Bogor termasuk sangat baik.

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi linear sederhana yang di uji memakai SPSS 26 memperoleh hasil mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI di SMAN 4 Kota Bogor  $Y = 47.019 + 0,826 X$ . Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X dan Y saling terikat. Dengan kata lain jika variabel (X) Lingkungan Sekolah meningkatkan 1% dan konstanta (a) = 0,05 maka lingkungan sekolah kelas X.6, X.7 Dan X.8 di SMAN 4 Kota Bogor meningkatkan sebesar 0,826 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI 0,826.

Pada uji hipotesis Analisa menunjukkan dengan adanya pengaruh variabel X dan Y sebagaimana yang diketahui bahwa perolehan nilai signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel  $13.089 > 1,999$  dengan begitu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan sekolah X terhadap hasil belajar PAI Y. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga hal ini menunjukkan pengaruh positif lingkungan sekolah yang signifikan terhadap hasil belajar PAI Kelas X SMAN 4 Kota Bogor.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI di SMAN 4 Kota Bogor terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan bahwa konstanta sebesar 47.019 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel disiplin peserta didik sebesar 47.019. sedangkan koefisien regresi X sebesar 0,826 yang menyatakan bahwa setiap pembahasan 1% nilai lingkungan sekolah, maka nilai hasil belajar PAI akan bertambah 0,826 atau sebesar 82.6%. koefisiensi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI, selain itu berdasarkan nilai signifikan pada tabel di atas adalah skor sebesar 0,000 sehingga nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel X (Lingkungan Sekolah) berpengaruh terhadap Hasil Belajar PAI variabel (Y).

## **Daftar Pustaka**

- Fitriatun, E. (2019). Manajemen lingkungan pendidikan. *Journal of Chemical*.
- Gusmawati, L., Aisyah, S., & Habibah, S. U. (2020). Upaya peningkatan prestasi belajar pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(April), 36–42.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Kadir, A. (2012). *Dasar-dasar pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Mustari, M. (2018). *Administrasi dan manajemen pendidikan sekolah*. Switserland.
- Prastowo, A. (2014). Pemenuhan kebutuhan psikologis peserta didik SD/MI melalui pembelajaran tematik-terpadu. *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26555/jpsd.v1i1.a538>
- Purwaningsih, P. (2023). Peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran penemuan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 8 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(4), 422–427. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1929>
- Soraya, A. (2023). Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. *Tahdzib: Jurnal Pendidikan Islam*, E-ISSN: 2721-2521. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.2664>
- Soraya, S. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 1 Ciledug Kabupaten Cirebon. *Mendeley Catalog*. <http://www.mendeley.com/catalog/b71b08ac-b19a-3dbc-8c8e-b13aaa837306/>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan* (A. Nuryanto, Ed.). Alfabeta.